

SISTEM RUMAH SAKIT TERPADU MENGGUNAKAN JSP (STUDY KASUS : GENERAL LEDGER TERINTEGRASI)

Oleh :
IWAN SAPTA YULIANTO
7406.030.099

Jurusan Teknologi Informasi
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Kampus ITS Keputih Sukolilo Surabaya 60111
Telp. 031- 5947280, 031- 5946114, Fax : 031 – 5946114

ABSTRAKSI

Laporan Proyek Akhir dengan judul "SISTEM RUMAH SAKIT TERPADU MENGGUNAKAN JSP (STUDY KASUS : GENERAL LEDGER RUMAH SAKIT TERINTEGRASI)".

Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk merancang sistem General Ledger pada bagian keuangan secara online di Rumah Sakit Umum Daerah Banyuwangi secara terperinci, cepat dan up to date dengan bantuan komputer melalui script JSP dan database Mysql. Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian-penelitian meliputi studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan meliputi wawancara dan pengamatan. Studi pustaka dilakukan dengan penelitian kepustakaan yang relevan dengan masalah yang dihadapi penulis. Dalam laporan ini akan digambarkan sistem yang akan diusulkan melalui desain model Diagram Arus Data (DAD). Desain moled DAD ini hanya menunjukkan kebutuhan proses dari sistem yang diusulkan secara logika, khususnya untuk sistem komputerisasi. Disamping itu perancangan sistem baru juga dilakukan dengan menyusun desain Tugas Akhir ini membahas tentang rancangan sistem informasi pemasukan data transaksi keuangan pada General Ledger yang berbasis komputer pada bagian keuangan Rumah Sakit Daerah Banyuwangi. Rancangan sistem informasi ini akan membantu dalam proses-proses transaksi pendapatan dan pengeluaran pada General Ledger secara cepat, memudahkan pengambilan keputusan yang berdasarkan pada laporan sistem keuangan lebih cepat, serta pengumpulan data dan penghasilan informasi secara cepat dan tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna sistem.

Kata kunci : rancangan, sistem informasi, General Ledger

ABSTRACT

Final Project Report entitled "INTEGRATED HOSPITAL SYSTEM USING JSP (CASE STUDY: General Ledger INTEGRATED HOSPITAL)".

Destination Final Project Report is to design a General Ledger system on the financial departement online at Regional General Hospital Banyuwangi in detail, fast and up to date with the help of a computer via a JSP script and a MySQL database. Method study conducted by the authors in conducting research includes field studies and literature study. The field study included interviews and observations. A literature study by research literature relevant to the problem faced by the author. In this report I shall describe a system that will be proposed through the design Data Flow Diagram model (DAD). Design is only moled DAD shows the need for the process of the proposed system of logic, especially for computerized systems. Besides the new system design is also done by arranging the design of this Final Project mebahas about the design of information systems data entry of financial transactions in General Ledger-based computers in the financial departement Banyuwangi Regional Hospital. The design of this information system will assist in the processes of income and expenditure transactions in General Ledger is fast, easy decision based on the reports of the financial system more quickly, and earnings data collection and information quickly and on time according to the needs of system users.

Keywords: design, information systems, General Ledger

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi mendatang, pemakaian *teknologi komputer* dalam segala bidang kehidupan sehari-hari tidak akan dapat dihindari. Bahkan, penggunaan teknologi komputer tersebut akan menjadi syarat utama untuk menunjukkan kualitas sesuatu bidang dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan.

Kemampuan komunikasi antara satu bidang dengan bidang lainnya di tempat yang berbeda (terpisah pada jarak yang jauh) merupakan salah satu ciri era globalisasi mendatang. Sedang tiang utama teknologi komunikasi yang dimaksud adalah teknologi komputer, yaitu berupa peralatan-peralatan komputer dan aksesorinya, teknologi 'networking' antara peralatan-peralatan tersebut, dan akhirnya adalah perangkat lunak serta operator (tenaga manusia) yang menggunakan peralatan-peralatan tersebut. Pada saat itu, kualitas sebuah sistem kehidupan tertentu, akan ditentukan oleh kemampuannya mengolah komunikasi tersebut, yang secara khusus pula berarti kemampuannya dalam memiliki teknologi komputer yang terbaik.

Begitupun di sebuah lembaga kesehatan yaitu RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Kabupaten Banyuwangi, pengembangan sistem General Ledger yang terpadu akan sangat membantu dalam proses perhitungan dan analisa transaksi keuangan yang selama ini masih menggunakan manual. Dengan pengolahan data secara komputerisasi pekerjaan akan semakin mudah. Pengembangan sistem informasi mutlak dilakukan agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan hemat

1.2 Tujuan

Tujuan penulisan proyek akhir ini adalah memberikan suatu program mengenai sistem informasi terpadu RUMAH SAKIT agar memudahkan karyawan pada bagian keuangan dalam proses rekapitulasi data transaksi pendapatan dan pengeluaran rumah sakit, dan dapat mempercepat pengambilan keputusan yang berdasar pada laporan keuangan. Proyek ini juga bertujuan untuk memberikan software untuk memudahkan tenaga pekerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya merekapitulasi data transaksi keuangan pada General Ledger di RSUD BLAMBANGAN Banyuwangi.

1.3 Batasan Masalah

Dari penjelasan di atas dapat di ambil suatu perumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana memberikan kemudahan input data transaksi pendapatan dan pengeluaran keuangan pada General Ledger
2. Bagaimana memberikan pengawasan tentang pengontrolan setiap transaksi keuangan oleh kasir setiap departemen

dalam arti transaksi perperiode harus dibuka dulu akunnya oleh pegawai departemen keuangan yang berwenang dan akan tertutup secara otomatis jika sudah masa periode habis atau ditutup oleh pegawai departemen keuangan yang berwenang.

Sistem ini permasalahannya di batasi agar kita terfokus dapat memberikan pelayanan dengan benar dan tepat sasaran. Ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemasukan data transaksi secara cepat, tepat dan efisien
2. Mengatur dan memproses semua transaksi keuangan pada General Ledger secara cepat.
3. Integrasi pada Akun tiap departemen dapat secara otomatis ketika kasir melakukan transaksi keuangan
4. Transaksi terintegrasi pada akun tiap departemen selain akun departemen keuangan dapat dilaksanakan jika akun departemen tersebut pada General Ledger sudah dibuka atau di mulai oleh pegawai departemen keuangan.
5. Transaksi terintegrasi pada akun tiap departemen selain akun departemen keuangan akan tertutup secara otomatis jika sudah pergantian bulan atau sudah di tutup oleh pegawai departemen keuangan.
6. Transaksi pada tiap departemen hanya bisa dibuka dan ditutup oleh pegawai bagian keuangan yang memiliki kewenangan untuk membuka atau menutup transaksi pada tiap Akun departemen lainnya kecuali departemen keuangan
7. Mencatat nama petugas dan waktu pemasukan data transaksi pada General Ledger .
8. Memberikan informasi tentang transaksi keuangan pada General Ledger yang dibutuhkan oleh pihak yang berwenang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori penunjang pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut :

2.1 JSP

Java Server Pages (JSP) merupakan sebuah teknologi servlet-based yang digunakan pada web tier untuk menghadirkan dynamic dan static content. JSP merupakan text-based dan kebanyakan berisi template text HTML yang digabungkan dengan spesifik tags dynamic content.

JSP adalah suatu teknologi web berbasis bahasa pemrograman Java dan berjalan di Platform Java, serta merupakan bagian teknologi J2EE (Java 2 Enterprise Edition). JSP sangat sesuai dan tangguh untuk menangani presentasi di web. Sedangkan J2EE merupakan platform Java untuk

pengembangan sistem aplikasi enterprise dengan dukungan API (Application Programming Interface) yang lengkap dan portabilitas serta memberikan sarana untuk membuat suatu aplikasi yang memisahkan antara business logic (sistem), presentasi dan data.

JSPs lebih dikenal oleh semua orang dengan pengetahuan dari HTML, hanya dengan mempelajari markup dynamic. Hal ini membuatnya mungkin untuk para desainer site untuk membuat template HTML dari sebuah site, dengan para pengembang memprosesnya suatu saat nanti untuk memasukkan tags yang menghasilkan dynamic content. Hal ini juga memudahkan dalam pengembangan web page.

JSPs memiliki built-in yang mendukung untuk penggunaan komponen software yang dapat digunakan kembali (JavaBeans). Hal ini tidak hanya membiarkan para pengembang menghindari kemungkinan menemukan kembali inti/kemudi dari tiap aplikasi, mempunyai software pendukung untuk memisahkan komponen software untuk menghandle logic promotes separation dari presentasi dan business logic.

JSPs, merupakan bagian solusi dari Java untuk pengembang aplikasi web, merupakan multi-platform yang tak terpisahkan dan dapat dijalankan pada berbagai container servlet yang compatible, dengan mengabaikan vendor atau sistem operasinya. Dalam kaitannya dengan cara kerja JSPs, mereka tidak membutuhkan kompilasi dari para pengembang. Kompilasi ini telah ada untuk kita pada kontainer servlet. Modifikasi JSPs dideteksi secara otomatis. Hal ini secara relatif membuatnya mudah untuk dibangun.

JSP merupakan bagian dari J2EE dan khususnya merupakan komponen web dari aplikasi J2EE secara keseluruhan. JSP juga memerlukan JVM (Java Virtual Machine) supaya dapat berjalan, yang berarti juga mengisyaratkan keharusan menginstal Java Virtual Machine di server, dimana JSP akan dijalankan. Selain JVM, JSP juga memerlukan server yang disebut dengan Web Container.

Teknologi JSP menyediakan cara yang lebih mudah dan cepat untuk membuat halaman-halaman web yang menampilkan isi secara dinamik. Teknologi JSP didesain untuk membuat lebih mudah dan cepat dalam membuat aplikasi berbasis web yang bekerja dengan berbagai macam web server, application server, browser dan development tool.

Java Server Pages (JSP) adalah bahasa scripting untuk web programming yang bersifat *server side* seperti halnya PHP dan ASP. JSP dapat berupa gabungan antara baris HTML dan fungsi-fungsi dari JSP itu sendiri. Berbeda dengan Servlet yang harus dikompilasi oleh USER menjadi class sebelum dijalankan, JSP tidak perlu dikompilasi

oleh USER tapi SERVER yang akan melakukan tugas tersebut. Makanya pada saat user membuat pertama kali atau melakukan modifikasi halaman dan mengeksekusinya pada web browser akan memakan sedikit waktu sebelum ditampilkan.

2.2 Web Container

Menurut spesifikasi J2EE, dikenal EJB Container, Web Container dan Application Server. Web Container adalah services yang dijalankan oleh suatu Java Application Server khususnya untuk services yang compliance/kompatibel dengan Servlet dan JSP. Selain menjadi services oleh Java Application Server, Web Container dapat berdiri sendiri. Contoh Web Container adalah Tomcat, ServletExec, Resin, Jrun, Blazix. Web Container juga dapat bekerja sama dengan web server, misalnya Tomcat dengan Apache, Jrun dengan IIS.

Web Server adalah software untuk server yang menangani request melalui protokol HTTP yang digunakan oleh situs-situs web saat ini dalam menangani request file statik HTML, seperti Apache dan Microsoft IIS. Web server sekarang sering “dibungkus” oleh Java Application Server sebagai HTTP Server.

Java Application Server adalah Server yang terdiri atas HTTP Server (Web Server), EJB Container maupun Web Container. Contoh Java Application Server: Sun J2EE RI 1.2/1.3, Borland AppServer 4.5/Enterprise Server 5.0, Oracle9i Application Server dan lainnya.

2.3 Jakarta Tomcat

Jakarta Tomcat adalah web application server, yang mempunyai kemampuan sebagai Servlet container dan JSP container di mana Anda bisa mendeploy Servlet dan JSP. Di atas Jakarta Tomcat, Servlet dan JSP akan bekerja melayani request dari client, yang lumrahnya adalah berupa browser.

Untuk bisa menjalankan Jakarta Tomcat, Anda membutuhkan Java Development Kit (JDK). Untuk instalasi Jakarta Tomcat, Anda bisa mendownload binary dari <http://jakarta.apache.org>, dalam format .zip, .tar.gz. Yang Anda perlu lakukan hanyalah mendecompress file tersebut.

Dalam bekerja dengan Jakarta Tomcat, Anda mempunyai sebuah directory yang dikenal sebagai TOMCAT_HOME. TOMCAT_HOME adalah directory di mana Jakarta Tomcat diinstall. Selanjutnya di bawah TOMCAT_HOME Anda akan menemukan beberapa subdirectory, diantaranya bin/, conf/, logs/ dan webapp/. Di dalam subdirectory bin/ terdapat file-file executable terutama untuk menjalankan dan menghentikan Jakarta Tomcat. Di dalam subdirectory conf/ terdapat file-file untuk configuration. Di dalam subdirectory logs/ terdapat file-file log. Dan

subdirectory webapp/ adalah di mana Anda bisa meletakkan aplikasi Web yang Anda bangun dengan Servlet dan JSP. Di bawah subdirectory webapp/ Anda bisa mengcreate subdirectory. Sub directory ini akan dijadikan sebagai Context oleh Jakarta Tomcat.

Anda menjalankan Jakarta Tomcat dengan mengexecute **startup.sh** di subdirectory bin/. Sedangkan untuk menghentikan Tomcat Anda mengexecute **shutdown.sh** di sub directory bin/ juga. Secara default Jakarta Tomcat siap melayani request dari client melalui port 8080. Melalui Web browser, Anda bisa menghubungi <http://localhost:8080>

2.4 Java Virtual Machine

Sebelum menginstal Web Container sebagai prasyarat untuk menjalankan JSP, maka terlebih dulu harus menginstal Java Virtual Machine. Java Virtual Machine adalah software yang berfungsi untuk menerjemahkan program Java supaya dapat dimengerti oleh komputer. Untuk memiliki Java Virtual Machine di komputer, maka perlu mendownload JDK (Java Development Kit) yang tersedia di <http://java.sun.com> karena untuk development diperlukan class-class API. Apabila tidak melakukan proses development dan hanya perlu menjalankan program, maka yang diperlukan hanya JRE (Java Runtime Environment).

2.5 JDBC

Pengertian JDBC

JDBC merupakan teknologi standar Java yang menjadi bagian dari JDK(J2SDK) untuk akses dan pengolahan database sehingga JDBC juga sering disebut Java API untuk akses data. JDBC saat ini telah memiliki dukungan industri yang kuat sehingga dapat menemukan dengan mudah database yang mendukung JDBC. JDBC bukanlah merupakan akronim tetapi sebutan atau merk dari Sun Microsystems untuk mendefinisikan Java API untuk database.

Dengan JDBC dapat membuat program dengan portabilitas tinggi dan cukup mudah karena secara umum pemrograman JDBC tidak memiliki perbedaan yang berarti untuk pemrograman dari database tertentu dengan databaselain. Perbedaan utama pada kode hanyalah kode yang mendefinisikan driver dari database server serta perintah SQL tertentu yang mungkin memiliki perbedaan sintaks tertentu atau perintah SQL khusus yang hanya terdapat pada database tertentu.

Selain itu penggunaan JDBC memungkinkan untuk menghasilkan kode reusable dalam arti dapat digunakan ulang dalam program lain.

Kemampuan JDBC

JDBC telah berkembang dari library database yang dapat menangani fungsi pengolahan data sederhana menjadi mampu menangani berbagai fungsi baru yang canggih.

Kemampuannya adalah sebagai berikut:

1. *Scrollable ResultSet*
Merupakan ResultSet yang memiliki fasilitas navigasi data yang fleksibel.
2. *Updateable ResultSet*
ResultSet yang dapat digunakan untuk proses *insert*, *update*, dan *delete row*.
3. *Batch Update*
Pemrosesan perintah SQL sebagai batch dan satu kesatuan sehingga meningkatkan efisiensi dan performance.
4. Dukungan terhadap sebagian tipe data yang didefinisikan oleh spesifikasi SQL99 seperti BLOB, CLOB, ARRAY, dan user defined type
5. *DataSource* dan *JNDI*
Java Naming and Directory Interface untuk penamaan dan directory sehingga sumber daya database server.
6. Transaction Savepoint
JDBC memiliki Komponen-komponen

yang menangani masing-masing proses.

Komponen-komponen sebagai berikut:

- Driver
- DriverManager
- Connection
- Statement
- Resultset
- SQLException

2.6 MY SQL

Pengertian MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (Relational Database Management System atau RDBMS), seperti halnya ORACLE, Postgresql, MS SQL, dan sebagainya. MySQL AB menyebut produknya sebagai database open source terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa di platform Web, dan baik untuk kategori open source maupun umum, MySQL adalah database yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, MySQL telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan MySQL bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjungnya.

Keunggulan MySQL

Penyebab utama MySQL begitu populer di kalangan Web adalah karena ia memang cocok bekerja di lingkungan tersebut. Pertama, MySQL tersedia di berbagai platform Linux dan berbagai varian Unix. Sesuatu yang tidak dimiliki Access, misalnya—padahal Access amat populer di platform Windows. Banyak server Web berbasis Unix, ini menjadikan Access otomatis

tidak dapat dipakai karena ia pun tidak memiliki kemampuan client-server/networking.

Kedua, fitur-fitur yang dimiliki MySQL memang yang biasanya banyak dibutuhkan dalam aplikasi Web. Misalnya, klausa LIMIT SQL-nya, praktis untuk melakukan paging. Atau jenis indeks field FULLTEXT, untuk full text searching. Atau sebutlah kekayaan fungsi-fungsi built-innya, mulai dari memformat dan memanipulasi tanggal, mengolah string, regex, enkripsi dan hashing. Yang terakhir misalnya, praktis untuk melakukan penyimpanan password anggota situs.

Ketiga, MySQL memiliki overhead koneksi yang rendah. Soal kecepatan melakukan transaksi atau kinerja di kondisi load tinggi mungkin bisa diperdebatkan dengan berbagai benchmark berbeda, tapi kalau soal yang satu ini MySQL-lah juaranya. Karakteristik ini membuat MySQL cocok bekerja dengan aplikasi CGI, di mana di setiap request skrip akan melakukan koneksi, mengirimkan satu atau lebih perintah SQL, lalu memutuskan koneksi lagi. Cobalah melakukan hal ini dengan Interbase atau bahkan Oracle. Maka dengan load beberapa request per detik saja server Web/database Anda mungkin akan segera menyerah karena tidak bisa mengimbangi beban ini.

Dalam bahasa SQL pada umumnya informasi tersimpan dalam tabel-tabel yang secara logik merupakan struktur dua dimensi terdiri dari baris (*row* atau *record*) dan kolom (*column* atau *field*). Sedangkan dalam sebuah *database* dapat terdiri dari beberapa *table*.

Beberapa tipe data dalam MySQL yang sering dipakai:

Tipe data	Keterangan
INT(M) [UNSIGNED]	Angka -2147483648 s/d 2147483647
FLOAT(M,D)	Angka pecahan
DATE	Tanggal Format : YYYY-MM-DD
DATETIME	Tanggal dan Waktu Format : YYYY-MM-DD HH:MM:SS
CHAR(M)	String dengan panjang tetap sesuai dengan yang ditentukan. Panjangnya 1-255 karakter
VARCHAR(M)	String dengan panjang yang berubah-ubah sesuai dengan yang disimpan saat itu. Panjangnya 1 – 255 karakter
BLOB	Teks dengan panjang maksimum 65535 karakter
LONGBLOB	Teks dengan panjang maksimum 4294967295 karakter

Selain kelebihan diatas adapun kelebihan MySQL dalam teknik pengaksesan data maupun pengolahan server. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Local Client : MySQL sebagai sebuah server database juga dapat berfungsi sebagai client yang dijalankan pada computer local dimana MySQL berjalan.
2. Remote Client : Sebagai sebuah database server MySQL dapat diakses melalui komputer jaringan dengan cara remote. Pada proses remote ini anda bisa menggunakan program client yang berjalan pada aplikasi Unix seperti SSH

atau Telnet sedangkan pada Window seperti Putty, Telnet, pfstf atau yang lain. Hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah login pada sistem komputer server.

3. Remote Login : MySQL dapat diakses dengan menggunakan program MySQL yang berada pada computer lain, sehingga computer tersebut berfungsi sebagai client.
4. Web Browser : Dengan menggunakan fungsi – fungsi API yang ada pada MySQL, maka database dapat diakses menggunakan program yang dibuat dengan sebuah program berbasis service site yang berjalan dibawah web browser
5. Scripting Language : MySQL juga dapat melalui program Aplikasi client yang kita ciptakan sendiri dengan menggunakan Pemrograman visual maupun nonvisual yang berjalan pada jaringan. Untuk program client – client yang berbasis GUI, anda dapat menggunakan MySQL manager.

2.7 General Ledger

Merupakan bagian dari kegiatan akuntansi, akuntansi sendiri merupakan suatu kegiatan mencatat, klarifikasi dan meringkas data keuangan dengan cara yang tertentu untuk mendapatkan informasi yang bersifat keuangan, yang dibutuhkan oleh suatu organisasi agar dapat beroperasi secara efisien, mengetahui hasil kerja selama periode tertentu yang digunakan untuk merencanakan suatu kegiatan kedepannya agar lebih baik.

General ledger sendiri lebih dikenal dengan nama buku besar. Kode dari suatu kumpulan rekening/account yang telah dikelompokkan atau digolongkan berdasarkan manfaat, sifat dan tujuan. Beberapa istilah dalam General Ledger sebagai berikut :

1. Akun atau rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan.
2. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi.
3. Posting adalah proses pengelompokan catatan di buku harian ke kelompok akun – akun.
4. Neraca saldo adalah sebuah daftar yang dibuat untuk melihat kesamaan atau keseimbangan debit dan kredit dalam suatu periode.

Langkah – langkah yang harus dijalankan dalam siklus akuntansi sebagai berikut :

1. Memulai periode.
2. Pengumpulan bukti – bukti transaksi.

3. Membuat Jurnal.
4. Posting Data ke Buku Besar atau General Ledger.
5. Menyusun Neraca Saldo
6. Laporan Keuangan
7. Penutupan periode.

2.8 Macromedia Dreamweaver 8.

Macromedia Dreamweaver 8, atau biasa disebut “Dreamweaver 8”, adalah sebuah perangkat lunak aplikasi untuk mendesain dan membuat halaman web. Selain HTML, Dreamweaver 8 juga mendukung CSS, JavaScript, PHP, ASP, dan bahasa pemrograman lainnya untuk membuat web. Pada Macromedia Dreamweaver 8 kita dapat bekerja menggunakan 3 buah window atau jendela tampilan. Yaitu tampilan pembuatan secara desain, pembuatan secara menggunakan penulisan kode saja dan tampilan pembuatan secara desain dan kode secara bersamaan.

2.9 MySQL-Front.

Salah satu aplikasi interface dari MySQL client yang bersifat freeware adalah MySQL-Front. Dengan tampilan GUI yang begitu familier dengan penggunaannya, MySQL-Front banyak digunakan untuk oleh desainer database yang menggunakan MySQL. Pada prinsipnya Fungsi MySQL-Front hampir sama dengan MySQL. Dengan koneksi menggunakan MySQL ODBC maka MySQL-Front bisa digunakan untuk membuat, menghapus, dan mengedit Database pada MySQL, atau kita bisa membuat, menghapus, mengedit dan mengisi tabel pada MySQL dengan tampilan GUI maupun dengan syntaq SQL sendiri. Sekilas tampilan – tampilan dari MySQL-Front yang sudah terkoneksi melalui ODBC. Untuk tampilan yang pertama kali, kolom sebelah kiri menunjukkan database yang terhubung dengan MySQL-Front, sedangkan untuk kolom sebelah kanan menunjukkan tabel – tabel yang ada pada database yang terhubung dengan MySQL-Front, beserta ukuran tabel dan tipe tabelnya. Pada MySQL-Front dengan memilih salah satu tabel pada kolom sebelah kiri dan pada atas kolom sebelah kanan kita pilih objek browser maka akan muncul field – field beserta tipe-tipenya pada tabel tersebut. Pada atas kolom sebelah kanan jika kita pilih Data Browser maka akan muncul data yang ada pada tabel tersebut atau jika kita ingin menuliskan sintaq SQL sendiri maka kita tinggal pilih SQL Editor

3. PERANCANGAN SISTEM

3.1. Perancangan Sistem

3.1.1. Desain Sistem

Pada tahapan ini akan dijelaskan bentuk rancangan sistem Rumah Sakit Terpadu yang akan dikembangkan, diantaranya meliputi: deskripsi

sistem secara umum, pemodelan sistem, diagram alir (*flowchart*) dan gambaran keseluruhan.

3.1.2. Deskripsi Secara Umum

Sistem Rumah Sakit Terpadu General Ledger Terintegrasi adalah sistem pemasukan data transaksi keuangan pendapatan dan pengeluaran pada General Ledger yang di integrasikan dengan sistem-sistem pembayaran yang ada di rumah sakit dan digunakan untuk membantu pengaturan transaksi keuangan dan mempercepat pemberian informasi rekapitulasi transaksi pendapatan dan pengeluaran yang berasal dari General Ledger di Rumah Sakit Umum Daerah Banyuwangi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak berwenang.

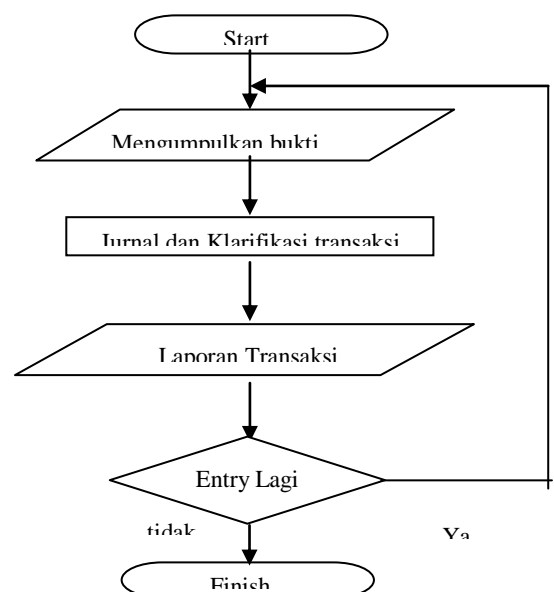
3.1.3. Desain Proses

Desain proses merupakan tahap perancangan proses yang akan dilakukan oleh sistem sehingga mendapatkan informasi yang merupakan input ke sistem maupun output dari sistem dalam bentuk web.

3.1.3.1. Proses Kerja General Ledger

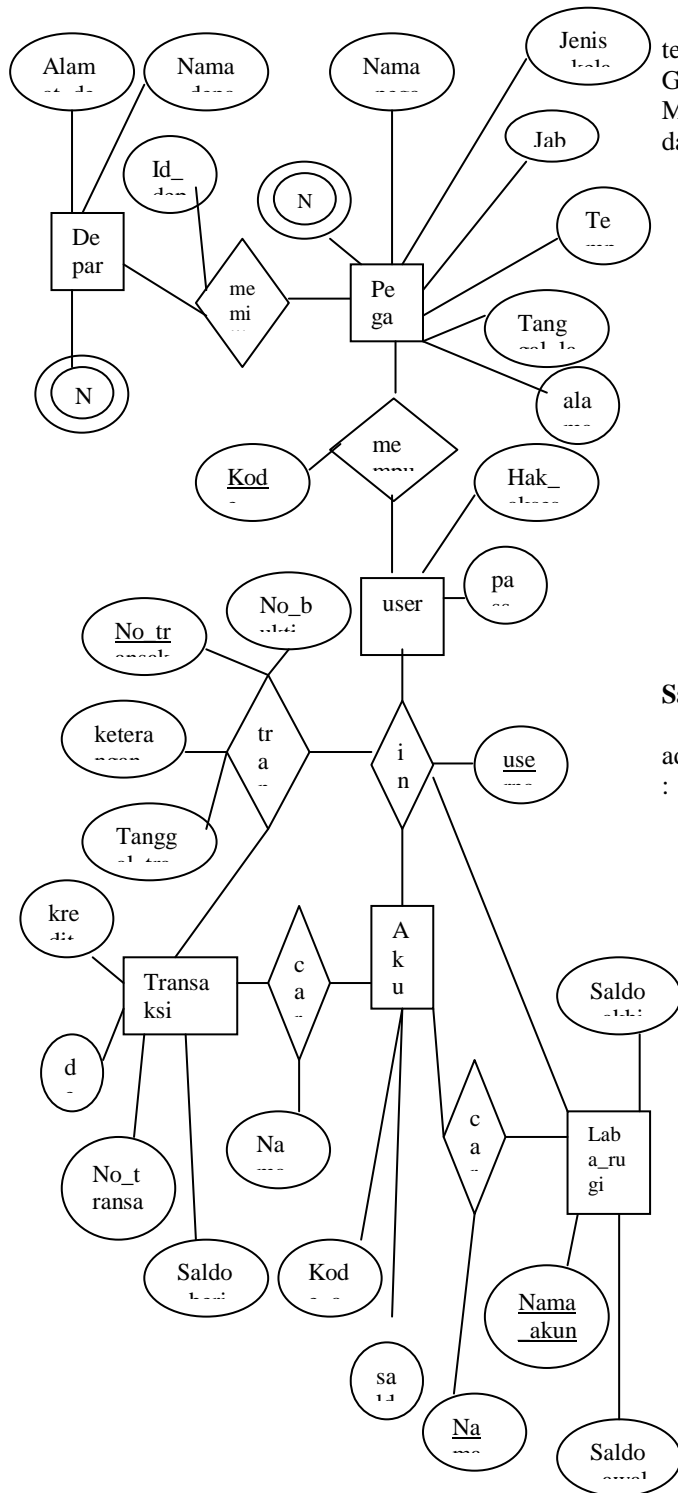
Setiap transaksi keuangan baik pendapatan maupun pengeluaran akan di catat pada jurnal umum yang kemudian akan direkap pada Buku Besar atau General Ledger yang dikelompokkan berdasarkan nama akun atau kelompok rekening. Setiap departemen akan dicatat pendapatan dan pengeluarannya kemudian akan dimasukkan kedalam akun departemen tersebut melalui jurnal umum. Pada General Ledger data dari jurnal umum akan dikelompokkan berdasarkan pada nama akun atau rekening. Dari sana akan diketahui transaksi yang ada pada tiap akun dalam periode bulan.

4. FLOWCHART SISTEM



Gambar 4.1 Flowchart Sistem

5. DIAGRAM ENTITY RELATIONSHIP



Gambar 5.1 Diagram Entity Relationship

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Bedasarkan hasil dan analisa yang dilakukan terhadap sistem Rumah sakit Terpadu studi kasus General Ledger Rumah Sakit Terintegrasi Menggunakan JSP pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari program ini diharapkan dapat mempermudah dalam mengolah data-data yang ada di RSUD BLAMBANGAN. Program ini juga dapat digunakan dalam jangka waktu panjang karena sudah mencakupi seluruh aspek atau bagian – bagian yang ada di RSUD BLAMABANGAN
2. Pengecekan data transaksi keuangan lebih cepat dan terorganisasi sehingga lebih mudah dalam pengawasannya oleh pihak yang bersangkutan
3. Report yang dihasilkan berupa file ms Excel.
4. Sistim ini dapat digunakan pada bagian kasir yang berhubungan transaksi keuangan

Saran

Dengan melihat hasil dari kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini bisa dikembangkan menjadi lebih luas kegunaan dan manfaat khususnya Rumah Sakit Umum Daerah Blambangan Bagian Unit Pelayanan Pembayaran.
2. Dari system dan database bisa dikembangkan lagi untuk pembayaran pada tiap departemen, dll.

7. DAFTAR PUSTAKA

1. Leonardo, I., *Pemrograman Database dengan Java*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.
2. Isak Rickyanto, *Pemrograman Database Java dengan JDBC*, ANDI Yogyakarta, 2004.
3. Isak Rickyanto, *Pemrograman Web dengan Java Servlet*, ANDI Yogyakarta, 2004.
4. Bunafit Nugroho, *Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL Dengan Dreamweaver MX (6,7,2004) dan 8*, Gava Media Yogyakarta.
5. Teguh Wahyono dan Leonard Pujiatmoko, *Aplikasi Akuntansi Berbasis Microsoft Visual Basic. NET*, Elex Media Komputindo, Jakarta
6. M. Shalahuddin Rosa A.S, *Java di Web*, Informatika Bandung
7. Tomy, *SE Tip dan Trik Profesional My SQL 5*, Elex Media Komputindo, Jakarta

8. Moch. Tofik, S.E., Membuat Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Office Excel 2007, Mediakita, Ciganjur Jakarta
9. Windra swastika, VB & MySQL Proyek Membuat Program General Ledger seri 1, Dian Rakyat, Jakarta
10. Windra swastika, VB & MySQL Proyek Membuat Program General Ledger seri 1, Dian Rakyat, Jakarta